

Pengaruh Kinerja Lingkungan , Umur Perusahaan, dan Dewan Pengawas Sya'riah Terhadap Islamic Social Reporting (ISR)

Puput Patmawati

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Puputpatmawati8@email.com

Dirvi Surya Abbas

Universitas Muhammadiyah Tangerang

abbas.dirvi@gmail.com

Imas Kismanah

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Alamat: Jl. Perintis Kemerdekaan I No.33, Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten, Indonesia

Korespondensi author : abbas.dirvi@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study is to determine the effect of environmental performance, independent commissioners, company age and sharia supervisory board on Islamic social reporting in Islamic banking in Indonesia. The research time period used is 5 years, namely the 2017-2021 period. The population of this study includes all Islamic banking registered with the Financial Services Authority (OJK) in the form of Sharia Commercial Banks (BUS) for the 2017-2021 period. The sampling technique used purposive sampling technique. Based on the criteria that have been defined as 10 companies. The type of data used is secondary data obtained from the website of the Financial Services Authority (OJK). The analytical method used is panel data regression analysis. The results show that partially environmental performance has a positive effect on ISR, independent commissioners of company age and sharia supervisory boards have no effect on ISR.*

Keywords: *Islamic Social Reporting (ISR), Kinerja Lingkungan, Umur Perusahaan, Dewan Pengawas Sya'riah*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan, komisaris independen, umur perusahaan dan dewan pengawas syariah terhadap Islamic social reporting pada perbankan syariah di Indonesia. periode waktu penelitian yang digunakan adalah 5 tahun yaitu periode 2017-2021. Populasi penelitian ini meliputi seluruh perbankan syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berbentuk Bank Umum Syariah (BUS) periode 2017-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh 10 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap ISR, komisaris independen umur perusahaan dan dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap ISR.

Kata kunci: Islamic Social Reporting (ISR), Kinerja Lingkungan, Umur Perusahaan, Dewan Pengawas Sya'riah

LATAR BELAKANG

Pertumbuhan Bank Syariah di Indonesia mendorong lahirnya etika pengungkapan tanggung jawab social. Sebagai entitas yang berbasis Islam, sudah sepatutnya Bank Syariah

memperhatikan lingkungan dan masyarakat sekitar sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab terhadap umat. Sesuai dengan UU No 21 tahun 2008 pasal 7 “Bentuk Badan Hukum Bank Syariah adalah Perseroan Terbatas”. Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, kelembagaan, kegiatan usaha serta cara, dan proses pelaksanaan usahanya, menurut UU 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, adapun pengertiannya adalah sebagai berikut: a. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat, b. Perbankan syariah mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Islamic social Reporting (ISR) adalah suatu pelaporan kinerja social Perusahaan-perusahaan yang berbasis syariah. ISR juga bertujuan untuk meningkatkan transparansi dari aktivitas bisnis dengan menyediakan informasi yang relevan dan memenuhi kebutuhan spiritual dari penggunaan laporan Perusahaan yang muslim. ISR merupakan tolak ukur pelaksanaan tanggung jawab social perbankan syariah yang berisi kompilasi item-item standar CSR yang ditetapkan oleh Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI) yang kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh para peneliti mengenai item-item CSR yang mengharuskan diungkapkan oleh suatu entitas Islam.

ISR pertama kali dikemukakan oleh Haniffa (2002) dengan melakukan pengungkapan 5 tema, lalu dikembangkan oleh Othman et al. (2009) yang menambahkan 1 tema dalam pengungkapan ISR. Haniffa (2002) mengungkapkan bahwa adanya keterbatasan dalam pelaporan sosial konvensional sehingga ia mengemukakan suatu kerangka konseptual ISR berdasarkan ketentuan syariah yang dapat membantu perusahaan dalam melakukan pemenuhan kewajiban terhadap Allah SWT dan masyarakat

Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya beragama Muslim, maka sudah seharusnya dalam menjalankan segala aktivitasnya sesuai ketentuan Allah SWT. Hal tersebut adalah pengukuran CSR secara Islamiah atau yang sering disebut Islamic Social Reporting (ISR). Penelitian mengenai factor-faktor yang berpengaruh terhadap pengungkapan ISR telah banyak dilakukan oleh penelitian-penelitian sebelumnya dan mempunyai hasil yang berbeda antara penelitian satu dengan penelitian lainnya. Adapun factor tersebut diantaranya Kinerja Lingkungan, Komisaris Independen, dan Dewan Pengawas Syariah.

Faktor yang mempengaruhi pengungkapan ISR salah satunya adalah Kinerja Lingkungan. Kinerja lingkungan merupakan kinerja perusahaan yang menunjukkan kepedulian dalam menghasilkan lingkungan yang baik. Ini dapat diukur melalui hasil penilaian pemerintah kepada perusahaan yang mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Hasil penelitian (Kurniawati & Yaya, 2017) kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR. Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan (Hartawati et al., 2017) dengan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja lingkungan terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting.

Faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap ISR adalah Dewan Pengawas Syariah. Hasil penelitian (Murdiansyah, 2021) Dewan Pengawas Syariah tidak memberikan pengaruh terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan (Rostiani & Sukanta, 2019) dewan pengawas syariah berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR).

Faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap ISR adalah Umur Perusahaan. Umur perusahaan dapat mencerminkan seberapa besar perusahaan tersebut. Seberapa besar suatu perusahaan dapat digambarkan dalam kedewasaan perusahaan. Kedewasaan perusahaan akan membuat perusahaan yang bersangkutan memahami apa yang diinginkan oleh stakeholder dan shareholdernya (Prasetyoningrum, 2019). Hasil penelitian (Kholid Murtadlo & Nuraeni, 2019) umur perusahaan dinyatakan tidak memiliki pengaruh terhadap Islamic social reporting. Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan dengan (Prasetyoningrum, 2019) umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan ISR pada Perbankan Syariah di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini akan menguji kinerja social pada Perbankan Syari'ah di Indonesia. Pada penelitian ini akan dijelaskan mengenai Islamic Social Reporting (ISR) pada Perbankan Syari'ah. Faktor-faktor yang digunakan yaitu, kinerja lingkungan, Umur Perusahaan, dan dewan pengawas syari'ah.

Dengan demikian peneliti memberi judul skripsi ini sebagai "Pengaruh Kinerja Lingkungan, Umur Perusahaan, Dan Dewan Pengawas Syari'ah Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan Sub Sector Perbankan Syari'ah Yang Menerbitkan Annual Report Periode 2017-2021".

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif, metode kuantitatif disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Dimana digunakan untuk meneliti populasi atau sample tertentu, untuk pengumpulan data digunakan instrumen penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif dengan menggunakan statistic deskriptif atau infferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak (Sugiyono, 2016:11). Objek penelitian adalah perusahaan Perusahaan Sub Sector Perbankan Syari'ah Yang Menerbitkan Annual Report Periode 2017-2021.

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang akan diukur yaitu variabel Dependen dan Variabel Independen. Variabel Dependen dalam Penelitian ini adalah Islamic Social Reporting (ISR) dan Variabel Indpenden dalam Penelitian ini adalah Kinerja Lingkungan, Umur Perusahaan dan Dewan Pengawasan Syariah.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan bank umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia. Periode penelitian ini mencakup data pada tahun 2017-2021. Adapun sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode non probability dengan teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu.

Dalam penelitian ini data yang digunakan menggunakan jenis data sekunder. Metode yang digunakan adalah metode Library Research dengan teknik dokumentasi. Sumber data yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia untuk periode 2017-2021. Data tersebut diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dari situs resmi Bank tersebut.

Dalam upaya mengolah data serta menarik kesimpulan maka peneliti menggunakan program Eviews 1.2. analisa ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Kinerja Lingkungan, Umur Perusahaan, dan Dewan Pengawas Syari'ah Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan Sub Sector Perbankan Syari'ah Yang Menerbitkan Annual Report Periode 2017-2021.

Pengukuran yang dilihat dari statistik deskriptif yang digunakan meliputi nilai rata-rata (mean), standar deviasi, sum dan range. Untuk menentukan model regresi data panel yang tepat maka dapat menggunakan Uji Chow, Uji Hausman, Uji Lagrange Multiplier.

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Proksi dan Penelitian Terdahulu	Formula
----------	---------------------------------	---------

<p>Kinerja Lingkungan X_1</p>	<p><i>kinerja lingkungan</i> adalah mekanisme bagi perusahaan untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan ke dalam operasinya dan interaksinya dengan stakeholders, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum. Perusahaan memberikan perhatian terhadap lingkungan sebagai wujud tanggung jawab dan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan (Lako 2011)</p>	<p>Emas : Sangat Sangat Baik, skor = 5 Hijau : Sangat Baik, skor = 4 Biru : Baik, skor = 3 Merah : Buruk, skor = 2 Hitam : Sangat Buruk, skor = 1</p>
<p>Umur Perusahaan X_2</p>	<p><i>Umur Perusahaan</i> Menurut Faricha (2015) umur perusahaan dapat digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis. Umur perusahaan dapat dihitung dari sejak berdirinya perusahaan tersebut sampai tahun annual report.</p>	<p>Umur Perusahaan = Tahun Annual Report – Tahun Berdiri</p>
<p>Dewan Pengawas Syariah X_3</p>	<p><i>Dewan pengawas syariah</i> adalah banyaknya jumlah anggota dewan pengawas syariah dalam suatu perusahaan (Khoiruddin, 2013). Anggota dewan pengawas syariah yang memenuhi persyaratan kompetensi merupakan pihak-pihak yang memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang syariah muamalah dan pengetahuan di bidang perbankan serta pengetahuan di bidang keuangan secara umum.</p>	<p>Dewan Pengawas Syariah = Σ Dewan Pengawas Syariah</p>
<p>Islamic Social Reporting Y</p>	<p><i>Islamic Social Reporting</i> adalah suatu pelaporan kinerja social Perusahaan-perusahaan yang berbasis syariah. ISR juga bertujuan untuk meningkatkan transparansi dari aktivitas bisnis dengan menyediakan informasi yang relevan dan memenuhi kebutuhan spiritual dari penggunaan laporan Perusahaan yang muslim.</p>	<p>Disclosure Level = $\frac{\text{Jumlah Skor disclosure yang dipenuhi}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}}$</p>

Analisis model regresi data panel, dengan model persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = *Islamic Social Reporting*

α = Nilai konstanta

$\beta_1 - \beta_6$ = Koefesien regresi

X_1 = *Kinerja Lingkungan*

X_2 = *Umur Perusahaan*

X_3 = *Dewan Pengawas Syariah*

ε = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Mean	Median	Max	Min	St. Dev	Obs
Islamic Social Rerporting (ISR)	0.728200	0.750000	0,830000	0.540000	0.71420	50
Kinerja Lingkungan (KL)	3.600000	4000000	5000000	1000000	1.428751	50
Umur Perusahaan (UM)	18.50000	12.5000	57.00000	3.000000	14.58438	50
Ewan Komisararis Syariah (DKS)	2.180000	2.00000	3.000000	2.000000	0.388088	50

Sumber : *Data diolah peneliti, 2022*

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 2 dapat diketahui bahwa jumlah data yang digunakan berjumlah sama yaitu 50 sampel. Nilai *Max* menunjukkan kisaran nilai terbesar dalam penelitian, sedangkan nilai *Min* menunjukkan kisaran nilai terkecil dalam penelitian. Nilai *Mean* menunjukkan kisaran nilai rata-rata atau total dari masing-masing variabel dibagi jumla sampel. Sedangkan *St.Dev* menunjukkan simpangan data yang ada dalam penelitian.

Tabel 2 Pengujian Regresi Data Panel

Effect Test	Prob > F	Det-Test	(Prob>F)/(Prob>Chibar2)/(Prob>Chi2)	Hasil
-------------	----------	----------	-------------------------------------	-------

CEM	0.000058	Uji <i>Chow</i>	0.0000	FEM
FEM	0.000000	Uji <i>Hausman</i>	0.5312	REM
REM	0,000575	Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	0,0000	REM

Sumber : *Data Diolah Peneliti, 2022*

Berdasarkan pengujian, model regresi data panel yang akan digunakan dalam uji hipotesis dan persamaan regresi data panel adalah REM (*Random Effect Model*). Pada *Random Effect Model* tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik karena *Random Effect Model* merupakan metode estimasi *Generalized Least Square* (GLS). Teknik GLS ini dipercaya mengatasi adanya autokorelasi runtun waktu (*time series*) serta korelasi antar observasi (*cross section*).

Tabel 3 Hasil Regresi Data Panel (Random Effect Model)

Variabel	Coefficient	Std Error	t-Statistic	Prob
C	0.658246	0.076921	8.55740	0.0000
KL	0.018863	0.005485	3.439148	0.0013
UP	0.001938	0.001253	1.546318	0.1290
DPS	-0.15589	0.016661	-0.935656	0.3544

Uji regresi data panel berfungsi untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan terikat yang diinterpretasikan melalui suatu persamaan yang telah dibuat.

Tabel 4 Rangkuman Hasil Penelitian

Hipotesis	T-statistic	Prob	Hasil
H₁ : Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap Islamic Social Reporting	3.439148	0.0013	Diterima
H₂ : Umur Perusahaan tidak berpengaruh pada Islamic Reporting	1.546318	0.1290	Ditolak
H₃: Dewan Pengawas Syariah tidak berpengaruh pada Islamic Social Reporting	-0.935656	0.3544	Ditolak
Adjusted R-Square		0.290559	
F		6.017106	
Hasil analisis model regresi data panel	$TP = 0,658246 + 0,028863KL + 0,001938UP - 0,015589DPS + \epsilon$		

Sumber: Data diolah, 2023

PEMBAHASAN

Berdasarkan rangkuman hasil penelitian pada tabel 4 maka dapat disimpulkan bahwa ilai t-statistic variabel kinerja lingkungan sebesar 3,44, dan nilai Prob. $0,0013 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya Variabel Kinerja Lingkungan (X1) ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Islamic Social Reporting (Y). Hal ini menunjukkan bahwa mekanisme kinerja lingkungan menjadi indicator bagi perusahaan untuk melakukan pengungkapan ISR. Kinerja Lingkungan menjadi salah satu factor yang mempengaruhi sebuah perusahaan untuk melakukan kegiatan ISR. Perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik akan mengungkapkan informasi kuantitas dan mutu lingkungan yang lebih di bandingkan dengan perusahaan dengan kinerja lingkungan yang buruk. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Kurniawati & Yaya, 2017) kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR. Hal ini mengindikasi bahwa program pemerinkatan yang dilakukan oleh pemerintah memicu perusahaan untuk mengungkapkan kepedulian perusahaan terhadap kegiatan sosial dan lingkungan. Dengan demikian, semakin baik kinerja lingkungan suatu perusahaan maka semakin luas pula pengungkapan informasi tanggung jawab sosial.

Berdasarkan rangkuman hasil penelitian pada tabel 4 Nilai t-statistic variabel umur perusahaan sebesar 1,55, dan nilai Prob. $0,13 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya umur perusahaan (X2) dalam penelitian tidak berpengaruh terhadap variabel Islamic Social Reporting (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak menjadi indicator bagi perusahaan untuk melakukan pengungkapan ISR. Lama berdirinya suatu perusahaan tidak menjadi tolak ukur dalam pengungkapan ISR. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Kholid Murtadlo & Nuraeni, 2019) umur perusahaan dinyatakan tidak memiliki pengaruh terhadap islamic social reporting dalam penelitian ini. Hal ini mungkin disebabkan oleh ketidakwajiban bank syariah dalam mengungkapkan sosial kepada masyarakat maupun investor karena tidak adanya standar, aturan, atau Undang-Undang yang menga tur hal tersebut. Namun bertentangan dengan penelitian yang di lakukan dengan (Prasetyoningrum, 2019) umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan ISR pada Perbankan Syariah di Indonesia.

Berdasarkan rangkuman hasil penelitian pada tabel 4 variabel dewan pengawas syariah sebesar -0,94, dan nilai Prob. $0,35 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya dewan pengawas syariah (X4) dalam penelitian tidak berpengaruh terhadap variabel Islamic Social Reporting (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa dewan pengawas syariah tidak menjadi indicator bagi perusahaan untuk melakukan pengungkapan ISR. Banyak

atau sedikitnya dewan pengawas syariah bagi perusahaan tidak menjadi penghalang untuk melakukan kegiatan ISR karena dianggap telah menjadi kegiatan rutinitas dan memang perlu dilakukan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Murdiansyah, 2021) Dewan Pengawas Syariah tidak memberikan pengaruh terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). Penyebabnya mungkin jumlah dewan pengawas syariah yang besar tidak akan membuat pengawasan terhadap pemenuhan prinsip syariah dalam kegiatan usaha Bank Umum Syariah lebih efektif. Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan dengan (Rostiani & Sukanta, 2019) dewan pengawas syariah berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan Islamic Social

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data yang didasarkan pada pembahasan hasil pengujian hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Lingkungan Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Islamic Social Reporting. Sedangkan variabel Umur Perusahaan dan Dewan Pengawasan Syariah tidak berpengaruh terhadap variabel Islamic Social Reporting.

Penelitian ini dilaksanakan dengan segenap kemampuan peneliti, namun karena keterbatasan sumber daya penelitian maka penelitian ini mempunyai beberapa kekurangan. Pertama, Variabel dalam penelitian ini hanya menggunakan kinerja lingkungan, komisaris independent, umur perusahaan, dan dewan pengawas syariah. Padahal masih banyak factor makro dan mikro yang mempengaruhi pengungkapan ISR seperti kepemilikan manajerial, independensi dewan direksi, leverage atau rasio keuangan lainnya.. Kedua, Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian hanya terbatas hanya sub perbankan syari'ah sehingga kurang mewakili seluruh sector yang ada di Otoritas Jasa Keuangan. Ketiga, penelitian ini hanya menggunakan jangka waktu 5 tahun yaitu dari 2017-2021 sehingga data yang digunakan belum mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka Panjang.

Maka berdasarkan keterbatasan tersebut penulis merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya Pertama, untuk tidak hanya menggunakan 10 perusahaan perbankan syariah sebagai sampel penelitian tetapi juga disarankan menggunakan semua populasi perusahaan perbankan syariah. Kedua, perlu untuk menambah atau mengganti beberapa variable yang diinginkan berpengaruh terhadap pengungkapan ISR seperti kepemilikan manajerial, dewan direksi, leverage dan lain sebagainya. Ketiga, dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam

penelitian ini dan disarankan agar menambah sampel tahun pengamatan untuk mendapat hasil yang menyeluruh.

DAFTAR REFERENSI

- Al-Qur'an, surat Al-Baqarah ayat 280, Depag RI, Al qur'an dan terjemahannya.
- Abbas, D. S., & Hidayat, I. (2021). Growth Profit In Islamic Commercial Banks Registered In The Indonesia Financial Services Authority With The Camel Ratio. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 9(1), 18-30.
- Abbas, D. S., Eksandy, A., & Yuniarti, Y. (2020). Sustainabillity Ratio pada Bank Umum Syariah di Indonesia Beserta Faktor yang Mempengaruhinya. *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 5(2).
- Abbas, D. S., Eksandy, A., & Yuniarti, Y. (2020). Sustainabillity Ratio pada Bank Umum Syariah di Indonesia Beserta Faktor yang Mempengaruhinya. *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 5(2).
- Al-Qur'an, surat Al-Baqarah ayat 278-280, Depag RI, Al qur'an dan
- Al-Qur'an, surat Al-Imran ayat 64, Depag RI, Al qur'an dan terjemahannya.
- Amelia, R. D., Abbas, D. S., Zulaecha, H. E., & Santoso, S. B. (2022). PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 1(3), 108-117.
- Anam, K., & Anggraini, L. (2020). Meningkatkan Literasi Perbankan Syariah dengan mengembangkan aplikasi edukasi berbasis android. *JUST IT: Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi dan Komputer*, 10(2), 129-135.
- Aprianti, D., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Basuki, B. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 1(4), 116-130.
- Astari Nur, Praptiningsih, & Setiawan, A. (2021). Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan ISR. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(2010), 762-775.
- Azizah, A. N., Abbas, D. S., Hamdani, H., & Hakim, M. Z. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 1(4), 18-34.
- Azzahra, H. N., Hasanah, K., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis* (pp. 404-416).
- Cahyaningtyas, R., & Abbas, D. S. (2022, January). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SNISTEK)* (No. 4, pp. 230-235).
- Dewan, D. A. N., Independen, K., & Santioso, L. (2012). PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY. 14(1), 17-30.

Dewi, Ni Komang A.T dan Ratna Sari, Mediatrix. (2019). “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure”. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol 27, 3 Juni 2019. 1956-1982. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v.27.i03.p12>.

Eksandy, A., & Hakim, M. Z. (2020). Pemilihan Profesi Akuntan: Pengaruh Persepsi Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Nilai-Nilai Sosial Dan Lingkungan Kerja (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 1-12.

Eksandy, Arry. (2018). “Metode Penelitian Akuntansi dan Manajemen (Dilengkapi Contoh Penelitian Data Sekunder dan Data Primer Dengan Analisis Regresi Data Panel dan Regresi Linear Berganda Menggunakan EViews dan SPSS)”. Tangerang: Badan Penerbit FEB UMT.

Eksandy, Arry. (2018). “Metode Penelitian Akuntansi dan Manajemen (Dilengkapi Contoh Penelitian Data Sekunder dan Data Primer Dengan Analisis Regresi Data Panel dan Regresi Linear Berganda Menggunakan EViews dan SPSS)”. Tangerang: Badan Penerbit FEB UMT.

Fauzi, A., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Aulia, T. Z. (2022). PENGARUH ENVIRONMENT DISCLOSURE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, DAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE TERHADAP ECONOMIC PERFORMANCE. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa*, 4(4), 01-15.

Handayani, F., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh ROA, ROE, NPM Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Perusahaan Sektor Perbankan Tahun 2017-2019). In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 88-97).

Hartawati, E., Sulindawati, N. L. G. E., & Kurniawan, P. S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kinerja Sosial, Kinerja Lingkungan Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode Tahun 2014-2016. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1)*, 8(2), 1–12.

<http://www.ojk.co.id>

<https://www.bankaceh.co.id>

<https://www.bankmuamalat.co.id>

<https://www.bankntbsyariah.co.id>

<https://www.bankvictoriasyariah.co.id>

<https://www.bcas syariah.co.id>

<https://www.bjbsyariah.co.id>

<https://www.btpnsyariah.com.id>

<https://www.kbbukopinsyariah.com.id>

<https://www.megasyariah.co.id>

<https://www.paninbanksyariah.co.id>

- Irdawati, I., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Rahandri, D. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Struktur Modal, Enterprise Risk Management dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 1(4), 172-188.
- Kholid Murtadlo, & Nuraeni. (2019). Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Malia (Terakreditasi)*, 10(2), 317-336. <https://doi.org/10.35891/ml.v10i2.1456>
- Kurniawati, M., & Yaya, R. (2017). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 18(2), 163-171. <https://doi.org/10.18196/jai.180280>
- Mike Sonita Sari, N. H. (2019). Pengaruh good corporate governance terhadap pengungkapan islamic social reporting (. 1(2), 751-768.
- Mulyani, W., Abbas, D. S., Hamdani, H., & Aulia, T. Z. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Investment Opportunity Set (IOS), Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 1(4), 169-184.
- Muniarty, P., Abbas, D. S., AK, M. F., Sugiri, D., Nurfadilah, D., Moridu, I., ... & Suharyati, S. (2020). *Manajemen Perbankan*.
- Murdiansyah, I. (2021). Leverage, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Dewan Pengawas Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 5(1), 43. <https://doi.org/10.21043/malia.v5i1.10543>
- Prasetyoningrum, A. K. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Efisiensi Biaya, Dan Umur Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(2), 147. <https://doi.org/10.21043/malia.v2i2.4780>
- Rachman, Heddy Arif dan Anita Nopiyanti. (2015). "Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR". *Equity Vol.18, No.2, Juli-Desember 2015*. Jakarta.
- Rahayu, Miryatiputri dan Darmawan, Jaka. (2017). "Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Corporate Social Responsibility". *SEMNAS IIB DARMAJAYA, 2598-0238*. Lembaga Penelitian, Pengembangan Pembelajaran & Pengabdian Kepada Masyarakat, 25 Oktober 2017.
- Ramadhan, Abid. (2017). "Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Eksposur Media, Kinerja Lingkungan, Kantor Akuntan Publik dan Agresivitas Pajak Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure (Studi Empiris Pada Perusahaan Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks Periode 2013-2015)". *Magister Akuntansi Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2017*.
- Restu, Muhammad., dkk (2017). "Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Proporsi Dewan Komisaris Independen dan Ukuran Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016)". *E-Proceeding of Management: Vol.4, No.3 Desember 2017*. Halaman 2742, 2355-9357. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom.
- Robiah, Almira Ma'rifati dan Erawati, Teguh. (2017). "Pengaruh Leverage, Size, dan Kepemilikan Manajemen Terhadap Pengungkapan CSR". *Jurnal Akuntansi Dewantara Vol. 1 No. 1 April 2017*. Yogyakarta.

- Rostiani, S. S., & Sukanta, T. A. (2019). PENGARUH DEWAN PENGAWAS SYARIAH, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi*, 4(2), 1225–1248. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol4.iss2.2018.184>
- Sari, R. K., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Rahandri, D. (2022). PENGARUH THIN CAPITALIZATION, KARAKTER EKSEKUTIF, CSR DAN PROFITABILITAS TERHADAP TINDAKAN PENGHINDARAN PAJAK. *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi*, 1(2), 169-183.
- Setiadi, I., Abbas, D. S., & Hidayat, I. (2023). Karakteristik perusahaan, komisaris independen dan pengungkapan sustainability reporting. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1).
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Susanti, H. D., Arfamaini, R., Sylvia, M., Vianne, A., D, Y. H., D, H. L., Muslimah, M. muslimah, Saletti-cuesta, L., Abraham, C., Sheeran, P., 62-
- Susilo, M., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Hamdani, H. (2022). PENGARUH LEVERAGE, KINERJA LINGKUNGAN, MEDIA EXPOSURE, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP CARBON EMISSION DISCLOSURE. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa*, 4(4), 56-70.
- Tholibin, S., Abbas, D. S., Hamdani, H., & Hidayat, I. (2022). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Capital Intensity, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak. *JUMBIWIRA: Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 1(3), 33-40.
- Wahyuni, S., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Anggraeni, R. (2023). Pengaruh Leverage, Umur Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Perataan Laba. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 39-51.